



KR-Antara/Suwandy

Pendongeng Adi Pamungkas (kiri) saat mendongeng di hadapan anak-anak warga Cakung Barat Jakarta Timur, Sabtu (14/11). Acara yang diprakarsai Komunitas Bale Buku unit RW 08 Cakung Barat tersebut sebagai edukasi pentingnya menerapkan protokol kesehatan memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak (3M) dan menambah wawasan tentang budaya bahaya Covid-19 sejak dini.

MENDIKBUD JANJIKAN RP 3 TRILIUN

Sekolah di Daerah 3T Terima Tambahan BOS

ROTE (KR) - Mendikbud Nadiem Anwar Makarim mengatakan pada tahun 2021, anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi sekolah-sekolah kecil di daerah tertinggal, terdepan dan terluar (3T) akan mendapatkan tambahan sebesar Rp 3 triliun.

Selama ini dana BOS yang diterima sama semuanya. Merugikan sekali bagi sekolah-sekolah kecil dan di pinggiran jika disamakan biaya per anaknya. Padahal di daerah 3T itu biaya konstruksi mahal dan barang juga mahal. Mendikbud menjanjikan kenaikan dana BOS itu saat melakukan kunjungan kerja di Kabupaten Rote Ndao Nusa Tenggara Timur, baru-baru ini. Keunjungan tersebut untuk memastikan program dan kebijakan yang diluncurkan Kemendikbud berjalan dengan baik. Mendikbud ingin melihat langsung bagaimana kondisi pembelajaran selama pandemi Covid-19 di daerah

Sebelumnya, kata Nadiem, perhitungan dana BOS berdasarkan jumlah murid dan biaya per siswa disamakan. Metode perhitungan dengan berdasarkan jumlah murid, tidak terlihat adil karena harus mengelola sekolah dengan besaran dana BOS yang kecil. "Kenyataannya di lapangan masih terjadi kesenjangan, terutama pada sekolah yang muridnya sedikit dan sebagian besar berada di daerah 3T," tutur Mendikbud.

Sementara itu, bagi sekolah yang memiliki jumlah murid besar akan diuntungkan karena dapat menikmati kemampuan ekonominya dan bisa memi-

liki sarana dan prasarana yang lengkap. Ke depannya, pihaknya mengubah cara perhitungan BOS. Tidak hanya berdasarkan jumlah peserta didik tetapi ada indeks kemahalan konstruksi (IKK) dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Ia mengatakan kondisi di daerah tidak bisa diketahui secara langsung jika hanya dipantau dari Jakarta. "Luar biasa. Pada saat ke lapangan, kita dapat mengetahui program-program mana yang benar sudah dirasakan dan mana yang belum," ujar Mendikbud di Taman Kanak-kanan (TK) Negeri Pembina Lodalusi Rote Timur.

Hal yang paling berkesan dari kunjungannya ke daerah 3T, kata Mendikbud, tantangan yang luar biasa bagi daerah-daerah yang tidak punya infrastruktur yang sebaik di Pulau Jawa. (Ati)

30 TAHUN MENGABDI DI UWM

Prof Ambar Rukmini Terima Penghargaan

YOGYA (KR) - Rektor Universitas Widyadarmas (UWM) Yogyakarta Prof Dr Edy Suandi Hamid MEC memberikan penghargaan berupa pin emas kepada Prof Dr Ir Ambar Rukmini MP atas pengabdian sebagai Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UWM selama lebih dari 30 tahun. Prof Ambar yang merupakan Dosen Program Studi (Prodi) Teknologi Pangan tersebut telah mengabdikan dirinya di UWM sejak tahun 1989 dan saat ini menjabat sebagai Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UWM.

"Dalam konteks usia tidak dilihat dari berapa lama seseorang hidup, namun lebih pada hal yang telah ia perbuat," ungkap Rektor UWM Prof Edy Suandi Hamid dalam sambutan yang disampaikan



KR-Istimewa

Rektor UWM menyerahkan penghargaan kepada Prof Dr Ir Ambar Rukmini MP.

Rabu (11/11) lalu di Ruang Sidang Rektorat. Turut hadir dalam acara itu para pimpinan universitas dan fakultas.

Pengabdian sebagai seorang dosen di lembaga pendidikan, menurut Rektor UWM, dilihat dari komitmennya dalam melaksanakan pengabdian, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penyerahan peng-

hargaan tersebut diharapkan dapat menjadi *legacy* atau warisan positif kepada para dosen dan tenaga kependidikan di UWM atas kinerja yang telah dilakukan.

Ketua Forum Rektor Indonesia (FRI) periode 2008-2009 itu, juga mengajak para pimpinan untuk menunjukkan kepemimpinan dan mengajak ling-

kungan kerja yang dipimpin dapat menjalankan tugas sesuai tuntunan pemimpin. Sebagai pemimpin harus berkontribusi sebagai leadership.

Sementara itu, Prof Ambar menuturkan, cita-citanya sejak kecil ingin menjadi dosen yang berkualitas, sehingga sejak diterima menjadi dosen UWM, jenjang karirnya dijalani dengan senang. Konsistensi mengabdikan hingga 30 tahun juga berawal dari keinginan pribadi untuk meniti karir dengan baik.

"Saya juga menjadi pionir bagi teman-teman dosen di UWM ketika melanjutkan S2 dan S3, hingga banyak diikuti yang lain. Saya juga berharap, ke depan teman-teman banyak yang menjadi profesor," tutur Prof Ambar. (Mus)

DORONG BUDAYA MEMBACA DAN MENULIS SMAN 10 Optimalkan Duta Literasi

YOGYA (KR) - Budaya literasi perlu terus ditumbuhkan di lingkungan sekolah. Hal ini, mengingat budaya membaca dan menulis di Indonesia masih tergolong rendah. Sejumlah upaya terus dilakukan sekolah agar budaya literasi menjadi bagian penting dalam kehidupan anak. Salah satu caranya untuk mewujudkan hal itu lewat duta literasi yang ada di setiap kelas.

"Menumbuhkan budaya literasi di lingkungan siswa bisa ditumbuhkan lewat berbagai cara. Salah satu cara yang kami lakukan dengan mengadakan berbagai perlombaan dan pemilihan duta-duta literasi. Kami berharap adanya duta literasi ini selain bisa mendorong minat baca dan menulis, siswa termotivasi untuk terus berkarya," kata Kepala SMAN 10 Yogyakarta, Sri Murni di ruang kerjanya, baru-baru ini.

Sri Murni mengatakan, untuk menye-

marakkan bulan bahasa sekolah yang dipimpinnya mengadakan lomba membuat esai puisi dan video terkait capaian untuk bahasa dan seni dikaitkan dengan duta literasi yang merupakan perwakilan dari tiap kelas yang ada di SMAN 10, terutama siswa kelas X dan XI.

Duta literasi ini tidak sekadar bertugas menggalakkan budaya membaca dan menulis, tapi juga mengajak lingkungan sekitar untuk proaktif. Dengan begitu budaya membaca dan menulis di lingkungan masyarakat bisa meningkat.

"Meski saat ini pembelajaran masih dilakukan secara daring, bukan penghalang untuk menumbuhkan budaya literasi. Kondisi ini justru menuntut sekolah dan duta-duta literasi lebih proaktif, supaya budaya literasi di lingkungan sekolah dan masyarakat bisa mudah diwujudkan," terangnya. (Ria)

EKONOMI

Motor Listrik Lebih Ramah Lingkungan



KR-Mahar Prastiwi

Contoh kendaraan listrik produksi Volta yang dipamerkan dalam IQE di Jogja City Mall (JCM).

SLEMEN (KR) - Pemerintah terus mendorong penggunaan kendaraan listrik berbasis baterai. Produsen juga berupaya membuat kendaraan yang aman dan memiliki standar keselamatan bagi penggunaannya. Salah satu produsen kendaraan listrik di Indonesia

mengikuti Indonesia Quality Expo (IQE) di Jogja City Mall (JCM). CEO PT Volta Indonesia Semesta Wilty Awan mengatakan, saat ini pihaknya juga baru menuju standarisasi khusus untuk produk kendaraan listriknya. "Semua aspek legalitas sudah kami proses tapi juga

meningkatkan faktor keamanan yang ini arahnya ke SNI. Semua kami ikuti dan persiapan aspek keselamatan dalam kendaraan listrik" katanya di sela pameran, Minggu (15/11).

Kepala Bagian Humas Badan Standardisasi Nasional (BSN) Denny Wahyudi menambahkan, dalam standarisasi ini BSN sudah mengeluarkan SNI 8614-1 tentang moped dan sepeda motor baterai listrik kinerja bagian 1. Konsumsi energi dan jarak tempuh acuan (ISO 13064-1, IDT). "Ada juga SNI 8614-2 tentang moped dan sepeda motor baterai listrik kinerja bagian 2. Karakteristik pengoperasian jalan raya (ISO 13064-1, IDT)," terangnya. (Aha)

WULING EXPERIENCE WEEKEND

Hadirkan Pengalaman Berkendara Bersama

YOGYA (KR) - Wuling Motors (Wuling) berkolaborasi dengan PT Automobil Jaya Mandiri mengadakan 'Wuling Experience Weekend' bertajuk Cheer Up Indonesia di Yogyakarta. Dalam event yang diadakan di Ambarukmo Plaza ini, Wuling membawa lini produk lengkap mulai dari seri Confero, Cortez,

hingga Almaz dan memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk merasakan pengalaman berkendara bersama.

Sales Area Manager Jawa Tengah Wuling Motors Bayu Apriadi menerangkan, selama pameran tersedia promo khusus dan pengunjung bisa berpartisipasi dalam program talk show

dan Cheer Up Donatio. Wuling Motors ingin memberikan kemudahan bagi para pelanggan untuk memiliki produk Wuling lewat berbagai promo khusus yang ditawarkan. "Pengunjung juga dapat melihat langsung, merasakan sensasi berkendara bersama produk Wuling, serta mengambil bagian dalam Cheer Up Donation," jelasnya kepada KR, Minggu (15/11).

Beragam promo menarik juga dihadirkan bagi para pelanggan, mulai dari gratis biaya perawatan berkala selama 4 tahun atau 50.000 Km. "Konsumen yang melakukan transaksi saat event berlangsung akan mendapatkan voucher belanja senilai Rp 5 juta. Bagi konsumen yang menggunakan Wuling Finance memperoleh gratis asuransi selama masa tenor atau bunga cicilan selama 12 bulan dan gratis isi bensin selama 3 tahun dengan syarat dan ketentuan berlaku," pungkaskan Wuling. (Aha)



KR-Istimewa

Pameran Wuling Experience Weekend di Plaza Ambarukmo.

JADI PONDASI PERTUMBUHAN EKONOMI DIY

Pemda Pastikan Proyek Strategis Jalan Terus

YOGYA (KR) - Pemda DIY memastikan proyek strategis tetap berjalan sebagai pondasi pertumbuhan ekonomi di masa mendatang yang merupakan salah satu strategi pemulihan ekonomi DIY pada 2021.

Proyek strategis dan prioritas di DIY pada 2021 yaitu pembangunan jalan tol di DIY baik trase Bawen-Yogya, Yogya-Solo dan Yogya-Cilacap via Kulonprogo, Jalan Jalan Lintas Selatan (JLS), pelabuhan perikanan Tanjung Adikarto, jalur kereta api bandara menuju Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) maupun Jalan Outer Ring Road (JORR).

"Proyek strategis nasional dipastikan masih akan dilaksanakan di DIY tahun depan. Dampak dari kegiatan infrastrukturnya dapat ditangkap sebagai stimulus pertumbuhan pusat-pusat kegiatan ekonomi di DIY," ujar Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY Beny Suharsono di Yogyakarta, Minggu (15/11).

Beny menyampaikan pembangunan infrastruktur di DIY seperti jalan tol dan rel kereta api bandara masih *on the track* hingga saat ini. Kehadiran infrastruktur terutama jalan tersebut dalam jangka menengah/panjang akan mempermudah mobilitas wisatawan. Dalam jangka pendek, aktivitas tersebut akan mendorong peredaran uang di masyarakat sehingga mendorong peningkatan konsumsi, di antaranya dapat ditangkap oleh penawaran produk/jasa industri lokal.

"Pemerintah Pusat masih menempatkan Borobudur sebagai destinasi super prioritas pariwisata. DIY mendapatkan manfaat baik melalui limpahan wisatawan dan pembangunan infrastruktur alias menjadi peluang bangkitnya ekonomi jangka menen-

gah hingga panjang," terang Beny.

Plt Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA) DIY ini menambahkan selain proyek strategis tersebut, strategi pemulihan ekonomi DIY tahun depan yaitu aktivasi kegiatan Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) dan kepariwisataan secara bertahap dan terkendali serta fokus pada pasar domestik.

Sementara Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Miyono mengapresiasi strategi Bappeda DIY dalam pemulihan ekonomi DIY pada 2021 tersebut, khususnya memastikan proyek strategis tetap berjalan. Sebab, memang sudah suatu keharusan untuk mendorong pembangunan infrastruktur terutama infrastruktur jalan, salah satunya proyek pembangunan jalan tol di DIY. "Tidak ada pembangunan berjalan pesat jika infrastrukturnya tidak bagus utamanya jalan," pungkaskannya. (Ira)

Perlu 'Redesign' untuk Sejahterakan UMKM

YOGYA (KR) - Sudah cukup lama, data dan struktur UMKM tidak mengalami perubahan di mana 96% di antaranya tetap merupakan usaha mikro, yang kecil dan menengah juga tidak tumbuh. Akibatnya, serapan tenaga kerja tidak terjadi sebab orang kemudian membuat usaha sendiri dalam skala kecil dan hanya untuk menghidupi diri. Karenanya perlu ada *redesign* untuk menyejahterakan pelaku UMKM.

"Dengan *redesign*, kita tidak hanya akan melahirkan usaha kecil-kecil," tandas Menkop & UKM Teten Masduki dalam Pembukaan Bimtek LPDB KUMKM bagi Koperasi Aisyiyah di Hotel Harper, Minggu (15/11). Pembukaan ditandai dengan penandatanganan MoU LPDB-KUMKM dengan PP Aisyiyah oleh Ketua PP Aisyiyah Latifah Iskandar dan Direktur Utama LPDB KUMKM Supomo.

Bimtek secara offline diikuti sekitar 100 pengurus Koperasi Aisyiyah dari pelbagai wilayah



KR-Fadmi Sustiwi

Menkop & UKM Teten menyaksikan penandatanganan MoU.

seperti DIY, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan Selatan dan Gorontalo. Sedangkan sekitar 40 peserta mengikuti secara online. Pada kesempatan itu juga diserahkan secara simbolis bantuan pembiayaan dana bergulir LPDB KUMKM kepada KSPPS Projo Artha Sejahtera dan KSPPS Artha Sejahtera, serta penandatanganan MoU bergulir LPDB KUMKM bagi

KSSU BMT Mitra Usaha Mulia.

Untuk menghadapi masa depan yang lebih kompetitif, menurut Teten, transformasi mutlak dilakukan UMKM. Pertama transformasi informal menuju formal. "Yang kedua, transformasi dari offline menuju digital, sesuai dengan pola konsumsi baru yang tidak hanya masa pandemi saja tetapi juga pascapandemi," ujarnya. (Fsy)